

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur *corporate governance* yang diwakilkan dengan jumlah dewan komisaris, umlah dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan saham terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia.

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016 dengan pengambilan sample berdasarkan dengan kriteria tertentu. Untuk menguji hipotesis, penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 249 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, dan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modaln terhadap struktur modal. Sedangkan konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: *corporate governance*, struktur modal, teori agensi, perusahaan manufaktur.